

**PENGARUH KUALITAS DOSEN DAN METODE PERKULIAHAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS RIAU**

Lona Paramita Ers

Dibawah bimbingan: **Gimin** dan **Hardisem Syabus**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Riau
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to assess the quality of lecturers and lecture methods for student learning motivation in the Economics Faculty of Teacher Education University of Riau, which is measured by indicators - specific indicators of the three variables, namely as: 1) the characteristics of teacher quality, 2) The traits - characteristics of a good lecture method and 3) The traits motivation to learn. The research was conducted in April 2013. The population of this study is the students of economic education 2010 - 2012 which taken only some 71 from the third generation. The data used is a form of primary data with data gathering techniques such as questionnaires to 71 people (a sample). Data analysis techniques used were: 1) quantitative descriptive analysis, 2) Test requirements analysis (Test Normality and Linearity), 3) Test the hypothesis (test f simultaneous, multiple regression equation, the coefficient of determination R², partial T Test and test validity).

The results of this study indicate the level of lecturers and lecture methods to motivate students to learn in terms of Economic Education to the three variables of which 63.4% Quality Education Economics Lecturers have high-value criteria, while the lecture method of 57.7% has criteria good value, and Motivation for 70.4% of students have high motivation to learn as well. And of the processed SPSS version 16.0 obtained good results, such as data normality test results can be seen from the table One Sample kolmogorov-Smirnov that generated the data are normally distributed

keywords: quality of the teacher, lectures, and student motivation

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia merupakan subsistem pendidikan nasional yang mencakup program diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu unsur dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah dosen. Dosen merupakan tenaga

akademik yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 3 ayat 1, bahwa dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pada hakekatnya adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja serta penuh dengan rasa tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa sehingga timbul interaksi diri dari anak tersebut untuk mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara terus menerus.

Seorang mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar di perguruan tinggi tidak akan lepas dari peranan dosen dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan, dan setiap dosen dituntut untuk dapat memberikan suatu pemahaman terhadap mahasiswa sesuai dengan fungsinya di Perguruan tinggi. Berdasarkan pengamatan peneliti selama Kuliah di FKIP UR Pekanbaru, masih banyak dosen yang tidak sesuai dengan tingkat pendidikannya, baik tingkat pendidikan dosen di fakultas maupun tingkat pendidikan dosen di suatu jurusan program studi. Gejala-gejala yang terlihat antara lain:

1) Mahasiswa kurang paham dengan penjelasan dosen dalam proses belajar mengajar. 2) Masih adanya mahasiswa yang malas masuk dengan alasan dosen nya tidak enak. 3) Masih adanya mahasiswa yang memakai seragam yang tidak sesuai dengan aturan fakultas. 4) Mengganggu dan membuat kaributan dalam kelas saat KBM berlangsung. 5) Tidak mengerjakan tugas dari dosen. 6) Di luar jam perkuliahan mahasiswa kebanyakan mengobrol. 7) Tidak memiliki buku pegangan. 8) Sering masuk terlambat. 9) Dalam diskusi tidak aktif. Dll.

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang utama yang sangat mempengaruhi adalah dosen, karena dalam proses belajar mengajar mahasiswa yang berhadapan langsung dengan dosen. Dosen yang berkualitas pasti menyenangkan, Teori dari Kualitas Dosen itu sendiri adalah yang dikutip dari pengertian Kualitas (Vincent Gaspersz 2005:4) dan pengertian dosen (wikipedia) dan di implimentasikan menjadi Kualitas Dosen adalah *"pendidik yang professional yang memiliki derajat kemampuan suatu jasa yang mampu untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan mahasiswa, dimana mahasiswa dapat menggunakan atau menikmati jasa tersebut dengan sangat puas"*. Dengan dosen yang berkualitas pasti akan dapat memotivasi mahasiswa dengan baik sehingga menjadikan proses perkuliahan menjadi yang menyenangkan, karena faktor utama didalam proses perkuliahan adalah dosen itu sendiri. Di dalam proses perkuliahan dosen menerapkan metode perkuliahan. Metode Perkuliahan adalah *"adalah cara – cara penyajian bahan perkuliahan dari dosen kepada mahasiswa/i untuk tercapainya tujuan perkuliahan yang telah di tetapkan"*. Apabila cara mengajar atau metode perkuliahan dosen tersebut menyenangkan, maka mahasiswa akan bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti dan menyelesaikan

tugas dalam proses maupun diluar proses perkuliahan. Lain halnya apabila dosen tersebut dalam proses belajar mengajar menggunakan metode perkuliahan yang tidak menyenangkan, seperti halnya apabila dosen menerapkan metode perkuliahan ceramah atau diskusi, maka mahasiswa akan merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses maupun diluar proses perkuliahan, karena motivasi belajar mahasiswa itu sendiri adalah Sardiman A.M (2009:81) Motivasi merupakan prasyarat utama dalam proses belajar mengajar. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Oleh karena itu factor utama yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa itu sendiri adalah Dosen dan Metode yang diterapkan dalam perkuliahan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi Jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Riau tujuan dari pembelajaran belum tercapai semaksimal mungkin dimana mahasiswa belum dapat meraih hasil belajar yang cemerlang begitupun sebaliknya pada mata pelajaran akuntansi. Dimana mahasiswa yang dapat memahami dan mengerti dari penjelasan yang disampaikan oleh dosen mampu meraih hasil yang memuaskan dibandingkan dengan siswa yang kurang memahami dan mengerti dari penjelasan dosen yang mendapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan.

Berkaitan dengan paparan latar belakang diatas dan pengamatan peneliti selama kuliah di Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Riau, merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "PENGARUH KUALITAS DOSEN DAN METODE PERKULIAHAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS RIAU "

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau yang terletak di Kampus Bina Widya Simpang Baru Km 12,5 jalan Soebrantas, Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian dilakukan, dimulai sejak bulan Maret – Mei 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2010-2012 Pendidikan Ekonomi Universitas Riau tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 249 mahasiswa. Adapun dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2007: 58). Penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai apakah Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, maka sampel sumber datanya adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

Instrumen penelitian untuk pengumpulan data variabel Kualitas Dosen (X_1), Metode Perkuliahan (X_2), dan Motivasi Belajar (Y) menggunakan alat berupa angket buatan peneliti berdasarkan indicator dari masing – masing variabel tersebut.

Sedangkan data tersebut diperoleh dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai responden.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear berganda yang menggunakan program SPSS versi 16.0. data yang dihasilkan dari kuesioner telah berupa data interval karena menggunakan skala *Semantic Differensial*.

Data yang diperoleh dari masing – masing variabel ditabulasikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Sebagai standar pengukuran terhadap masing – masing variabel, konversi dilakukan dari data ideal ke dalam 4 kriteria menggunakan formula sebagai berikut:

$$Interval = \frac{\text{Skor total tertinggi} - \text{Skor total terendah}}{\text{Jumlah kriteria}}$$

Skor total tertinggi diperoleh dengan cara mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor alternatif jawaban tertinggi (5), sedangkan skor total terendah diperoleh dengan cara mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor alternatif jawaban terendah (1) pada masing – masing variabel.

Pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi – asumsinya seperti uji normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi (Riduwan, 2012:119). Berdasarkan pernyataan tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dan uji linearitas untuk melakukan uji persyaratan analisis. Dalam hal pengujian normalitas , banyak alat yang dapat digunakan, yang dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: metode grafik dan metode statistik. Sesuai analisis yang digunakan pada penelitian ini (analisis *univariate*), maka pengujian normalitas dilakukan dengan cara *Univariate*, baik menggunakan metode grafik *normal P-P Plot* dan metode statistik Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS versi 16.0. sementara uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan variabel yang hendak di analisis mengikuti garis lurus atau tidak). Adapun dasar keputusan uji linearitas adalah: jika signifikansi pada *Deviation From Linearity* > 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear atau jika signifikansi pada *Deviation From Linearity* < 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear.

Uji Hipotesa

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis ini maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis untuk melihat besarnya pengaruh Kualitas Dosen (X_1), Metode Perkuliahan (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y), yang menggunakan cara sebagai berikut:

a. Uji F Test

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil F-test ini pada output SPSS versi 16.0

dapat dilihat pada table ANOVA. Hasil F-test menunjukkan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika p-value (pada kolom sig.) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, atau F-hitung (pada kolom F) lebih besar dari pada F table. F-tabel dihitung dengan cara $df1 = k-1$, dan $df2 = n - k$, k adalah jumlah variabel dependen dan independen.

b. Persamaan Regresi Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini regresi linier berganda untuk menghitung variabel X_1 dan X_2 terhadap Y yaitu, Pengaruh Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Regresi linier berganda ini dapat dihitung dengan fungsi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Motivasi Belajar)

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = Kualitas Dosen

X_2 = Metode Perkuliahan

Koefisien b akan bernilai positif (+) menunjukkan hubungan searah pada variabel independen, artinya kenaikan variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen, begitu juga jika variabel independen mengalami penurunan. Apabila b negatif (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan, artinya kenaikan variabel independen akan mengakibatkan peburunan pada variabel dependen, dan begitu juga sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS versi 16.0, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary^b dan tertulis R square. Namun untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis adjusted R square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

d. Uji T Test

T-test (Parsial) ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen, yaitu X_1 (kualitas dosen) terhadap Y (motivasi belajar), jika X_2 (metode perkuliahan) konstan. Dan X_2 (metode perkuliahan) terhadap Y (motivasi belajar), jika X_1 (kualitas dosen) konstan. Hasil uji ini pada output SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada table coefficients. Nilai dari uji t-test dapat dilihat dari p-value (pada kolom sig.) .

e. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, dapat digunakan pendapat dari ahli (*Judgment Expert*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek – aspek yang akan di ukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data hasil penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah Kualitas Dosen (X_1), dan Metode Perkuliahan (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y).

Tabel 1: Distribusi frekuensi Kualitas Dosen, Metode Perkuliahan dan Motivasi Belajar menurut mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

| Variabel & Sub Variabel | Kriteria | | | |
|---|---------------|--------------|--------------|----------|
| | ST | T | R | SR |
| Kualitas Dosen | 2,8% | 63,4% | 33,8% | - |
| 1. <i>Performance</i> (performansi) | 26,8 % | 57,7% | 11,3% | 4,2% |
| 2. <i>Feature</i> (karakteristik) | 11,2 % | 35,2% | 40,8% | 12,8% |
| 3. <i>Reliability</i> (keandalan) | 33,8 % | 46,5% | 15,5% | 4,2% |
| 4. <i>Conformance</i> (kesesuaian) | 14,1 % | 52,1% | 22,5% | 11,3% |
| 5. <i>Durability</i> (jangka waktu) | 11,3 % | 36,6% | 38% | 14,1% |
| 6. <i>Service Ability</i> (kecepatan, kemudahan, akurasi) | 4,2 % | 26,8% | 56,3% | 12,7% |
| 7. <i>Aesthetic</i> (estetika) | 8,4% | 32,4% | 43,7% | 15,5% |
| 8. <i>Perceived Quality</i> (kualitas yang dirasakan) | 28,2% | 45,1% | 21,1% | 5,6% |
| Variabel & Sub Variabel | Kriteria | | | |
| | S.B | B | Brk | S.Brk |
| Metode Perkuliahan | 12,7 % | 57,7% | 29,6% | - |
| 1. Gaya mengajar yang merangsang belajar. | 15,5% | 56,3% | 26,8% | 1,4% |
| 2. Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas. | 15,5% | 45,1% | 35,2% | 4,2% |
| 3. Menguasai materi yang dipegangnya. | 4,2% | 36,6% | 45,1% | 14,1% |
| 4. Siap dan terorganisir. | 9,9% | 50,7% | 33,8% | 5,6% |
| 5. Memiliki antusiasme yang dinamis. | 5,6% | 47,9% | 38% | 8,5% |
| 6. Memiliki kepedulian pribadi terhadap mahasiswa. | 32,4% | 42,3% | 21,1% | 4,2% |

| | | | | |
|--|-----------------|--------------|--------------|-----------|
| 7. Keterampilan berinteraksi | 11,3% | 46,4% | 31% | 11,3% |
| 8. Fleksibilitas, kreativitas, dan keterbukaan. | 15,5% | 56,3% | 26,8% | 1,4% |
| 9. Memiliki kepribadian yang kuat. | 18,3% | 47,9% | 28,3% | 5,6% |
| 10. Komitmen. | 18,3% | 39,4% | 25,4% | 16,9% |
| Variabel & Sub Variabel | Kriteria | | | |
| | ST | T | R | SR |
| Motivasi Belajar | 16,9 % | 70,4% | 12,7% | - |
| 1. Tekun menghadapi tugas | 14,1% | 43,7% | 32,4% | 9,8% |
| 2. Ulet menghadapi kesulitan | 29,6% | 45% | 21,2% | 4,2% |
| 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah | 21,1% | 43,7% | 23,9% | 11,3% |
| 4. Lebih senang bekerja mandiri | 14,1% | 46,4% | 28,2% | 11,3% |
| 5. Cepat bosan pada tugas – tugas yang rutin | 29,6% | 31% | 29,6% | 9,8% |
| 6. Dapat mempertahankan pendapatnya | 17% | 28,2% | 45% | 9,8% |
| 7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu. | 17% | 53,5% | 28,1% | 1,4% |
| 8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal. | 12,7% | 50,7% | 32,4% | 4,2% |

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pada umumnya 63,4% dosen Pendidikan Ekonomi memiliki Kualitas yang tinggi. Bahkan 2,8% bahwa dosen Pendidikan Ekonomi telah memiliki Kualitas yang sangat tinggi. Walaupun ada Kualitas Dosen yang rendah, namun jumlahnya hanya 33,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 66,2% dosen pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau telah memiliki Kualitas yang Tinggi.

Selain itu juga dapat diketahui pada umumnya 57,7% bahwa dosen program studi Pendidikan Ekonomi telah memiliki Metode Perkuliahan yang digunakan adalah baik. Bahkan 12,7% bahwa dosen program studi Pendidikan Ekonomi telah memiliki Metode Perkuliahan yang digunakan sudah sangat baik. Walaupun ada dosen program studi Pendidikan Ekonomi memiliki Metode Perkuliahan yang digunakan tersebut buruk hanya 29,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebesar 70,4% dosen program studi Pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau telah memiliki Metode perkuliahan adalah baik.

Sedangkan Motivasi Belajar dapat diketahui pada umumnya 70,4% mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau telah memiliki motivasi belajar dalam kriteria tinggi. Bahkan 16,9% mahasiswa lagi telah memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi. Meskipun 12,7% mahasiswa masih memiliki motivasi belajar yang rendah dalam dirinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 87,3% mahasiswa angkatan 2010 – 2012 Pendidikan Ekonomi Universitas Riau telah memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam diri mereka.

Uji Persyaratan Analisis

Seperti telah dijelaskan pada BAB III bahwa uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Uji Normalitas dan Uji Linearitas Data. Penjelasan dari masing – masing uji tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal). Sesuai dengan analisis yang digunakan pada penelitian ini (analisis *univariate*), maka pengujian normalitas dilakukan dengan cara *univariate*, baik menggunakan metode grafik *normal P-P plot* dan metode statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS versi 16.0.

Tabel 2: Hasil uji normalitas Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan terhadap Motivasi Belajar pada mahasiswa Pendidikan ekonomi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Kualitas Dosen | Metode Perkuliahan | Motivasi Belajar |
|---------------------------------|----------------|----------------|--------------------|------------------|
| N | | 71 | 71 | 71 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 3.2085 | 3.4083 | 3.6007 |
| | Std. Deviation | .52209 | .52970 | .50362 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .122 | .092 | .128 |
| | Positive | .044 | .092 | .080 |
| | Negative | -.122 | -.051 | -.128 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.028 | .777 | 1.079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .241 | .581 | .194 |
| a. Test distribution is Normal. | | | | |

Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan Kolmogorov-Smirnov^a di bagian Asymp. sig. karena data yang diuji lebih besar daripada 50 (respondenya lebih dari 50 orang). Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov^a Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal. Dimana Kualitas Dosen (0,241) > 0,05; Metode Perkuliahan (0,581) > 0,05; dan Motivasi Belajar (0,194) > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas suatu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. Uji linearitas dapat dilihat jika sig. atau signifikansi pada *Deviation from linearity* > 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear namun jika sig. atau signifikansi pada *Deviation from linearity* < 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear. Hal ini bisa kita lihat pada tabel ANOVA berikut ini:

Tabel 3: Pengujian Linearitas terhadap variabel Kualitas Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

| ANOVA Table | | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------------------|----------------|--------------------------|--|----------------|----|-------------|--------|------|
| Motivasi Belajar * Kualitas Dosen | Between Groups | (Combined) | | 7.820 | 25 | .313 | 1.417 | .152 |
| | | Linearity | | 4.911 | 1 | 4.911 | 22.245 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | | 2.910 | 24 | .121 | .549 | .942 |
| Within Groups | | | | 9.934 | 45 | .221 | | |
| Total | | | | 17.754 | 70 | | | |

Berdasarkan tabel 3 Dapat diketahui pada tabel ANOVA bahwa sig. dari *Deviation from linearity* adalah 0,942 artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05 ($0,942 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Kualitas Dosen dan variabel Motivasi Belajar adalah linear.

Sedangkan untuk melihat hubungan antara variabel Metode Perkuliahan dan variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Pengujian Linearitas Metode Perkuliahan Terhadap Motivasi Belajar

| ANOVA Table | | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|--|----------------|----|-------------|--------|------|
| Motivasi Belajar * Metode Perkuliahan | Between Groups | (Combined) | | 12.640 | 33 | .383 | 2.771 | .002 |
| | | Linearity | | 5.008 | 1 | 5.008 | 36.226 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | | 7.632 | 32 | .239 | 1.725 | .055 |
| Within Groups | | | | 5.115 | 37 | .138 | | |
| Total | | | | 17.754 | 70 | | | |

Berdasarkan tabel 4 Dapat diketahui pada tabel ANOVA bahwa sig. dari *Deviation from linearity* adalah 0,055 artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05 ($0,055 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Metode Perkuliahan dan variabel Motivasi Belajar adalah linear.

Uji Hipotesa

Pada bagian ini akan dibahas mengenai uji hipotesis Pengaruh Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan terhadap Motivasi Belajar mahasiswa melalui beberapa uji, antara lain: (1) Uji Simultan (uji F), (2) Persamaan regresi, (3) Koefisien Determinasi (R^2), dan uji parsial (uji T).

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun dari hasil perhitungan SPSS yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Hasil Uji F

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 5.659 | 2 | 2.830 | 15.908 | .000 ^a |
| | Residual | 12.095 | 68 | .178 | | |
| | Total | 17.754 | 70 | | | |

a. Predictors: (Constant), Metode Perkuliahan, Kualitas Dosen

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 5 diperoleh F_{hitung} yaitu 15.908 dan F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$F_{tabel} = n - k - 1 / k$$

Keterangan: n : Jumlah Sampel

$$F_{tabel} = 71 - 2 - 1 / 2$$

k : Jumlah variabel bebas

$$F_{tabel} = 68 / 2$$

1 : Konstan

$$F_{tabel} = 3,132$$

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,908 > 3,132$) atau sig. $0,000 < 0,05$ berarti hipotesis 1, yaitu Pengaruh Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau diterima yang berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

b. Persamaan Regresi Berganda

Analisa regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *Dependen*, dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mendapatkan angka – angka pada persamaan regresi tersebut, pengolahan data dilakukan melalui analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 16.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Analisis Regresi

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.689 | .343 | | 4.924 | .000 |
| Kualitas Dosen | .281 | .147 | .291 | 1.914 | .060 |
| Metode Perkuliahan | .297 | .145 | .312 | 2.051 | .044 |

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui hasil perhitungan statistik, sehingga diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,689 + 0,281(X_1) + 0,297(X_2)$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan:

- Nilai konstanta, Jika X_1 (Kualitas Dosen) dan X_2 (Metode Perkuliahan) tidak berubah, maka Y (Motivasi Belajar) = 1,689.
- Nilai koefisien, jika X_1 (Kualitas Dosen) dinaikkan satu satuan, maka Y (Motivasi Belajar) akan naik sebesar 0,281.
- Nilai koefisien, jika X_2 (Metode Perkuliahan) dinaikkan satu satuan, maka Y (Motivasi Belajar) akan naik sebesar 0,297.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisa Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan terhadap Motivasi Belajar, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^a | | | | | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .565 ^a | .319 | .299 | .42174 | .319 | 15.908 | 2 | 68 | .000 | 1.689 |

a. Predictors: (Constant), Metode Perkuliahan, Kualitas Dosen

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan terhadap Motivasi Belajar hanya 0,319 (31,9%). Sedangkan sisanya sebesar 68,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lainnya yang tidak dikaji pada penelitian ini, seperti faktor fisik, faktor psikologi, faktor keluarga, faktor lingkungan, kurikulum, dan gaya belajar atau lainnya.

d. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistik secara individual untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan Uji T. Adapun hasil pengolahan data melalui SPSS dapat dilihat pada tabel:

Tabel 8 Uji Parsial (Uji T) Terhadap Masing – Masing Variabel.

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.689 | .343 | | 4.924 | .000 |
| Kualitas Dosen | .281 | .147 | .291 | 1.914 | .060 |
| Metode Perkuliahan | .297 | .145 | .312 | 2.051 | .044 |

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dengan menggunakan program statistik SPSS pada tabel diatas, diperoleh nilai T_{hitung} untuk Kualitas Dosen yaitu sebesar 1,914 dan untuk variabel Metode

Perkuliahan yaitu sebesar 2,051. Dengan derajat kebebasan (*Degree of freedom - df*) sebesar ($df = N - 2 - 1$) yaitu 68 dan tingkat signifikan 5%, maka nilai T_{tabel} yang diperoleh sebagai berikut:

| | |
|---|---------------------------------|
| $T_{\text{tabel}} = n - k - 1 : \alpha / 2$ | Keterangan: $n =$ Jumlah sampel |
| $T_{\text{tabel}} = 71 - 2 - 1 : 0,05 / 2$ | $k =$ jumlah variabel bebas |
| $T_{\text{tabel}} = 68 : 0,025$ | $1 =$ konstan |
| $T_{\text{tabel}} = 1,668$ | |

Adapun hasil Uji T terhadap masing – masing variabel sebagai berikut:

- Nilai T_{hitung} variabel Kualitas Dosen (X_1) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan $T_{\text{hitung}} (1,914) > T_{\text{tabel}} (1,668)$ dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Metode Perkuliahan (X_2) Konstan, maka variabel Kualitas Dosen (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar.
- Nilai T_{hitung} variabel Metode Perkuliahan (X_2) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan $T_{\text{hitung}} (2,051) > T_{\text{tabel}} (1,668)$ dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Kualitas Dosen (X_1) konstan, maka variabel Metode Perkuliahan mempunyai pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar.

Pembahasan

Motivasi berprestasi/belajar adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktifitas. Berdasarkan hasil tabulasi data dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebanyak 70,4% responden menjawab memiliki tingkat Motivasi Belajar yang tinggi dalam diri mereka.

Tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal yaitu yang timbul dari dalam diri sendiri seperti faktor fisik dan faktor psikolog. Di samping itu faktor eksternal juga mempengaruhi motivasi belajar yaitu motivasi yang berasal dari luar seperti: keluarga, sekolah, pengalaman, dan lingkungan sekitar baik lingkungan sosial maupun nonosial dalam faktor perguruan tinggi, metode perkuliahan juga sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Dalam Metode Perkuliahan, misal dalam pemilihan metode mengajar yang menyenangkan akan mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti perkuliahan. Metode perkuliahan juga akan membangkitkan keinginan belajar mahasiswa, tidak hanya dalam perkuliahan tatap muka maupun tugas terstruktur dan tugas mandiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Kualitas Dosen dan baik buruknya Metode Perkuliahan juga berpengaruh terhadap tinggi rendahnya Motivasi Belajar mahasiswa. Ini dibuktikan dengan menggunakan Uji F, berdasarkan hasil analisis diketahui $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (15,908 > 3,132)$ atau $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Artinya adalah bahwa variabel independen (Kualitas Dosen dan Metode

Perkuliahan) secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Motivasi Belajar).

Disamping itu, untuk masing – masing variabel independen Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan terhadap variabel dependen terbukti dengan menggunakan Uji T berdasarkan data yang diperoleh Kualitas Dosen, diketahui $T_{hitung} (1,914) > T_{tabel} (1,668)$ dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Artinya variabel Metode Perkuliahan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar. Dengan demikian Hipotesis yang penulis ajukan Diterima.

Sumbangan pengaruh variabel independen (Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan) terhadap variabel dependen (Motivasi Belajar) adalah sebesar 0,319. Hal ini berarti 31,9% Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan memberikan sumbangan terhadap Motivasi Belajar, sedangkan sisanya sebesar 68,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti faktor fisik, faktor psikologis, faktor keluarga, faktor lingkungan, dan gaya belajar atau lainnya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengacu terhadap penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kualitas Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Riau pada umumnya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 63,4% yang mana sebagian besar mahasiswa sebesar 45 dari 71 mahasiswa yang menjadi sampel sudah termotivasi oleh tingginya Kualitas Dosen, sedangkan Metode Perkuliahan yang di gunakan dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Riau pada umumnya berada pada kategori yang baik yaitu sebanyak 57,7% yang berarti sebagian besar yaitu sejumlah 41 dari 71 mahasiswa yang menjadi sampel sudah termotivasi oleh Metode Perkuliahan yang baik, yang di tunjukkan oleh sembilan dari sepuluh indikator yang memiliki kriteria baik, dan pada Motivasi Belajar yang telah dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sebanyak 70,4%, yang berarti sebagian besar sejumlah 50 dari 71 mahasiswa yang menjadi sampel telah memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, yang mana ditunjukkan oleh tujuh dari delapan indikator yang memiliki kriteria tinggi, dari delapan indikator motivasi belajar tersebut tujuh di antaranya telah menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam keadaan yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau adalah Tinggi.
- b. Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis Uji F dengan besarnya nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (15,908 > 3,132)$ atau $sig. 0,000 < 0,05$, yang berarti Hipotesis 1, yaitu: Pengaruh Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau diterima. Selain itu, koefisien determinan (R^2) memperlihatkan

pengaruh Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan terhadap Motivasi belajar adalah sebesar 31,9%, sedangkan hasil analisis regresi berganda yaitu $Y = 1,689 + 0,281X_1 + 0,297X_2$ yang artinya terdapat pengaruh positif antara Kualitas Dosen dan Metode Perkuliahan terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

- c. Secara parsial pengaruh positif antara Kualitas Dosen terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau, yang dibuktikan dengan hasil analisis Uji T yaitu secara parsial bahwa analisis data variabel Kualitas Dosen yang menunjukkan $T_{hitung} (1,914) > T_{tabel} (1,668)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya Kualitas Dosen berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau, jika Metode Perkuliahan konstan. Begitu pula dengan hasil Uji T pada variabel Metode Perkuliahan menunjukkan bahwa $T_{hitung} (2,051) > T_{tabel} (1,668)$ dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, yang artinya variabel Metode Perkuliahan berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau, jika Kualitas Dosen konstan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis akan memberikan saran – saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Dari hasil kesimpulan diatas, dapat diketahui pada Kualitas Dosen masih ada indikator yang memiliki kriteria yang rendah, yang di tunjukkan pada indikator, yaitu: (1) *Feature* (karakteristik) sebesar (40,8%), (2) *Durability* (jangka waktu) sebesar (38%), (3) *Service Ability* (kecepatan, kemudahan, akurasi) sebesar (56,3%), (4) *Aesthetic* (estetika) sebesar (43,7%). Dengan demikian penulis dapat menyarankan kepada dosen Pendidikan Ekonomi untuk dapat meningkatkan aspek – aspek yang masih bernilai rendah tersebut.
- b. Begitu juga pada Metode Perkuliahan dapat diketahui empat dari ke sepuluh indikator yang menjadi penilaian, masih terdapat indikator yang memiliki kriteria yang buruk, yaitu: (1) Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas sebesar (35,2%), (2) Menguasai materi yang dipegangnya sebesar (45,1%), (3) Siap dan terorganisir sebesar (33,8%), (4) Memiliki antusiasme yang dinamis sebesar (38%), oleh karena itu diharapkan kepada dosen Pendidikan Ekonomi untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam membuat perkuliahan menjadi suatu hal menyenangkan, seperti dapat menerapkan metode – metode perkuliahan yang menyenangkan yang dapat melibatkan seluruh mahasiswa yang berguna untuk memotivasi mahasiswa dalam pembelajaran.
- c. Pada Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terdapat delapan indikator, dari kesimpulan di atas diantara ke delapan indikator tersebut masih terdapat indikator yang memiliki kriteria yang rendah, yaitu: (1) Cepat bosan pada tugas – tugas yang rutin, yaitu sebesar (29,6%), (2) Dapat mempertahankan pendapatnya, yaitu sebesar (45%), dan (3) Senang mencari dan memecahkan

masalah dan soal – soal sebesar (32,4%). Dari uraian diatas dapat penulis berikan saran untuk dapat meningkatkan aspek – aspek yang masih bernilai rendah. Penulis mengharapkan mahasiswa maupun dosen dapat saling meningkatkan prioritas yang telah dimiliki demi untuk meningkatkan penilaian pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2011. *Perspektif Isian Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Adji Djojo, Dr. Ir. Drs. M.M. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Gava Media: Yogyakarta.
- Dadang Sunyoto. 2012. *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Gava Media: Yogyakarta
- Fitri. 2012. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Islam Alhusniyah Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir*. Pekanbaru: Universitas Riau
- Gaspersz. Vincent. 2005. *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusnadi. 2012. Ciri – ciri Dosen Profesional. *Principles of College Teaching*. Maret. 2012.
- Lilik, Huriyah. 2009. Manajemen peningkatan mutu dosen dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa. *Lentera*. No 14 Vol. 8 Agustus 2009. Halaman 36 – 37.
- Riduwan. Dr. M.B.A. 2012. *Belajar Mudah PENELITIAN Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Alfabeta: Bandung.
- Sardiman A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. DR. Prof. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wina, Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.